


Pemberdayaan kampung tangguh yang tanggap dan waspada di masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Mayangan, Probolinggo

Trismawati, Adam Febrian Maulana✉, Didik Kurniawan, Panggayuh Jala Gumilar, Roni Dwi Irawan, Novian Dwi Cahyo Setiawan, Ery Afiandari, Karunia Aldian W, Nico Andi Pradana, Ratna Puspita Sari, Silvia Zein, Ira Setyowati, Khofifah Taslimah Ahmad, Maghfirah Hanoem, Moch Irsyat, Yasmin, Achmad Romadhoni, Satrio Agung Pambudi, Arief Wahyudi

Universitas Panca Marga, Probolinggo, Indonesia

✉ adam.febrian36@gmail.com

 <https://doi.org/10.31603/ce.4614>

Abstrak

Tingginya angka penyebaran virus Covid-19 di daerah Probolinggo menyebabkan terganggunya stabilitas dalam segala aspek. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan kesiagaan masyarakat tentang bahaya dari penularan Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengimplementasikan penyuluhan 5M, pembagian masker dan *hand sanitizer*, penanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) dan penyemprotan cairan desinfektan pada fasilitas umum. Hasil dari kegiatan adalah meningkatnya wawasan dan kesiagaan masyarakat Kecamatan Mayangan tentang bahaya penularan Covid-19 dan cara pencegahannya.

Kata Kunci: Covid-19; Toga; 5M; Penyuluhan; Kampung tangguh

Fostering responsive and alert villages during the COVID-19 pandemic in Mayangan District, Probolinggo

Abstract

The high rate of the spread of Covid-19 in the Probolinggo area has disrupted stability in all aspects. This service activity aims to increase public knowledge and alertness about the dangers of Covid-19 transmission. This activity was carried out by implementing 5M counseling, distributing masks and hand sanitizers, planting TOGA (Family Medicinal Plants), and spraying disinfectant liquid at public facilities. The result of this activity is the increased insight and alertness of the Mayangan District community about the dangers and preventive methods of Covid-19.

Keywords: Covid-19; Toga; 5M; Counseling; Resilient Village

1. Pendahuluan

Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) berada di Kota Probolinggo lebih tepatnya di Kecamatan Mayangan dimana lokasi tersebut menjadi pusat Kota Probolinggo dengan luas 8.655 km² yang terdiri dari 5 kelurahan. Pelaksanaan kegiatan KKN bertepatan dengan kondisi pandemi Covid-19 yang mengharuskan peserta kegiatan menyesuaikan program kerja dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah guna mencegah penularan virus tersebut (Irawan, Triana, Suwarni, & Selviana, 2020). Program kerja disusun dengan memperhatikan kondisi pandemi

Covid-19 antara lain pembagian masker dan *hand sanitizer*, penyemprotan desinfektan pada fasilitas umum dan penanaman tanaman Toga yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sasaran guna meningkatkan imunitas warga masyarakat dan menekan angka penularan dari Covid-19.

2. Metode

Sasaran program kerja ini adalah beberapa lingkungan masyarakat pada setiap kelurahan yang ada di Kecamatan Mayangan sesuai dengan rekomendasi pimpinan kelurahan terkait. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah diskusi, sosialisasi dan pendampingan. Kegiatan ini dilakukan di lingkungan terkait dengan cara *door to door* pada bulan Januari - Februari 2021. Bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Edukasi tentang protokol kesehatan dan sosialisasi 5M (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak, Menghindari kerumunan, Meminimalisir mobilitas) kepada masyarakat sekitar (Latif, Isrofah, & Priharwanti, 2020).
2. Membagikan masker dan *hand sanitizer* (Fatimah & Ardiani, 2018; Santosa, Ponoharjo, & Hartati, 2021).
3. Penyemprotan desinfektan pada fasilitas umum (Musafira et al., 2020).
4. Penanaman tanaman Toga (tanaman obat keluarga) pada lahan masyarakat setempat (Karamina, Supriyadi, Firman Yasin, Yusi Kamhar, & Kusuma Astuti, 2020; Pramaesti et al., 2021).

Target dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya wawasan masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan melalui adaptasi kebiasaan baru pada lingkungan masyarakat di era pandemi Covid-19, meningkatnya wawasan dan kewaspadaan kelompok dalam menghadapi kondisi pandemi Covid-19 akan menghasilkan masyarakat yang tangguh serta cerdas dalam menghadapi pandemi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan ketat yang sebagaimana sudah ditetapkan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 (Syaipudin, 2020) dan panduan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Lokasi dan waktu yang ditentukan untuk pelaksanaan KKN hanya dilaksanakan di 4 kelurahan sesuai dengan arahan pimpinan setempat dapat dilihat [Tabel 1](#) berikut ini.

Tabel 1. Lokasi dan waktu pelaksanaan program kerja

No	Lokasi	Waktu
1.	Kelurahan Mayangan	Rabu, 27 Januari 2021 s/d Kamis, 28 Januari 2021
2.	Kelurahan Mangunharjo	Senin, 01 Februari s/d Selasa, 02 Februari 2021
3.	Kelurahan Sukabumi	Rabu, 03 Februari 2021 s/d Kamis, 04 Februari 2021
4.	Kelurahan Wiroborang	Senin, 08 Februari 2021 s/d Selasa, 09 Februari 2021

3. Hasil dan Pembahasan

Pembukaan kegiatan dilakukan dengan melaporkan jadwal kegiatan dan program kerja mahasiswa kepada pimpinan Kecamatan Mayangan dilanjutkan dengan penyampaian himbauan dan arahan dari pimpinan Kecamatan Mayangan dalam proses pelaksanaan kegiatan KKN yang dapat dilihat pada **Gambar 1***Error! Reference source not found.*. Dengan mengikuti jadwal yang telah disusun, tim pengabdian diarahkan untuk berkoordinasi pada pengurus setingkat kelurahan dan ketua RT RW setempat untuk pengarahan program kerja yang disesuaikan dengan kondisi lokasi yang akan dilaksanakan (**Gambar 2**). Pada proses persiapan dilakukan pembelian alat dan bahan yang akan digunakan dan dibagikan pada masyarakat. Pelaksanaan program kerja ditujukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya terhindar dari Covid-19 dengan cara sosialisasi 5M dan pembagian masker serta *hand sanitizer* guna mencegah penyebaran Covid-19 (**Gambar 3**). Selain mencegah penyebaran virus dengan menambah wawasan tentang 5M dan penggunaan masker serta *hand sanitizer* (**Gambar 4**). Kemudian, tim pengabdian juga melakukan penanaman Toga yang dapat dikembangkan oleh masyarakat setempat guna diolah sebagai penguat daya tahan tubuh (**Gambar 5**). Lebih lanjut, pada fasilitas umum seperti tempat ibadah, taman bermain, kamar mandi umum serta pagar atau gerbang dilakukan penyemprotan cairan desinfektan guna mematikan virus yang kemungkinan dapat menyebar dari tempat tersebut.



Gambar 1. Penyampaian himbauan oleh DPL dan Bapak Camat Mayangan



Gambar 2. Koordianasi dengan LSM dan ketua daerah setempat



Gambar 3. Pembagian hand sanitizer dan masker



Gambar 4. Sosialisasi 5M dengan masyarakat setempat



Gambar 5. Penanaman Toga pada lahan yang telah disediakan

4. Kesimpulan

Dalam kondisi pandemi Covid-19 perlu diadakan kegiatan sosialisasi tentang pencegahan penyebaran virus guna meningkatkan kewaspadaan akan bahaya dari infeksi Covid-19. Oleh sebab itu dalam program kerja KKN di Kecamatan Mayangan fokus dalam pencegahan penyebaran virus dengan edukasi serta aksi nyata di lapangan sehingga efek dari pelaksanaan kegiatan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat target dari program kerja. Implikasi dari kegiatan pada masyarakat sasaran adalah dengan timbulnya kesadaran untuk saling menjaga kesehatan dan mencegah penyebaran daripada Covid-19 sehingga angka penularan dapat ditekan.

Acknowledgement

Terima kasih kami ucapkan pada Universitas Panca Marga selaku instansi yang menaungi kegiatan pelaksanaan KKN pada Kecamatan Mayangan. Serta panitia dan DPL pelaksanaan kegiatan KKN di Universitas Panca Marga karena telah ikut andil dalam kesuksesan pelaksanaan kegiatan. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pimpinan daerah setempat serta warga masyarakat setempat untuk dukungan dan antusiasme dalam mengarahkan serta mengikuti kegiatan yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN di Kecamatan Mayangan sehingga tujuan dari program kerja dapat tercapai.

Daftar Pustaka

- Fatimah, C., & Ardiani, R. (2018). Pembuatan Hand Sanitizer (Pembersih Tangan Tanpa Air) Menggunakan Antiseptik Bahan Alami. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian* (hal. 336-343).
- Irawan, D., Triana, N., Suwarni, L., & Selviana. (2020). Edukasi Protokol Kesehatan dan Strategi Pemasaran Online Melalui Program Kemitraan Masyarakat di Era Pandemi Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat ...)*, 4(4), 7-9.
- Karamina, H., Supriyadi, S., Firman Yasin, D. D., Yusi Kamhar, M., & Kusuma Astuti, F. (2020). Pemanfaatan dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Menuju Keluarga Sehat Pada Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 120. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i2.6416>
- Latif, V. N., Isrofah, & Priharwanti, A. (2020). Penanganan Covid-19 dalam Perspektif Pentahelix. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 19, 40-46.
- Musafira, Fardinah, Qadrini, L., Fatimah, M. F., Ardiputra, S., & Asrirawan. (2020). Edukasi Pembuatan Dan Penyemprotan Desinfektan Pada Masyarakat Di Desa Suruang Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 416-421.
- Pramaesti, D. A., Fadni, M. C., Wibowo, Y. S., Huda, N., Sunaryo, & Jati, I. R. K. (2021). Optimalisasi Tanaman Jahe Sebagai Pendukung Ekonomi Rumah Tangga Melalui KWT Di Dusun Sanggrahan, Bumirejo, Magelang. *Com*, 6(1), 12-17.
- Santosa, I., Ponoharjo, P., & Hartati, M. D. (2021). Mewujudkan Masyarakat Siaga Covid-19 di Kelurahan Mintaragen Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal Melalui Kegiatan KKN Tematik, 6(1), 1-11.
- Syaipudin, L. (2020). Peran Komunikasi Massa Di Tengah Pandemi Covid-19. *Kalijaga*, 2(1), 14-34.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License